

Faktor Penentu Kebijakan Dividen Emiten Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

Dini Erika Putri¹, Mochamad Fariz Irianto²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan,
Malang

Received : 20 Juni 2026, Revised : 28 Juni 2026, Published : 1 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Mochamad Fariz Irianto

E-mail: mochamadfarizirianto@unikama.ac.id

Abstrak

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, free cash flow, dan siklus hidup perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan pada 11 perusahaan yang lolos kriteria sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS. Secara bersama-sama, variabel struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, free cash flow, dan siklus hidup perusahaan terbukti memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, jika dilihat secara parsial, struktur kepemilikan, leverage, ukuran perusahaan, free cash flow, dan siklus hidup perusahaan tidak menunjukkan pengaruh langsung terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap variabel kebijakan dividen.

Kata kunci - free cash flow, karakteristik perusahaan, kebijakan dividen, kinerja keuangan, sektor pertambangan, struktur kepemilikan

Abstract

The objective of this study is to identify the influence of ownership structure, leverage, profitability, company growth, liquidity, company size, free cash flow, and the company's life cycle on dividend policy in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2024. This study uses a quantitative approach. Data collection was conducted on 11 companies that met the sampling criteria. Data analysis was performed using multiple linear regression through the SPSS application. Collectively, the variables of ownership structure, leverage, profitability, company growth, liquidity, company size, free cash flow, and the company's life cycle were proven to have a significant effect on dividend policy. However, when examined partially, ownership structure, leverage, company size, free cash flow, and the company's life cycle do not show a direct effect on dividend policy. Meanwhile, partially, profitability, company growth, and liquidity affect dividend policy variables.

Keywords - company characteristics, dividend policy, financial performance, free cash flow, mining sector, ownership structure

How To Cite : Putri, D. E., & Irianto, M. F. (2026). Faktor Penentu Kebijakan Dividen Emiten Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 4(1), 34 - 42. <https://doi.org/10.59837/jan.v4i1.937>

Copyright ©2026 Dini Erika Putri, Mochamad Fariz Irianto

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Kebijakan dividen merupakan salah satu pertimbangan keuangan yang amat penting untuk direktur perseroan, sebab melibatkan penyesuaian antara hasrat pemegang saham dan kebutuhan perseroan guna melaksanakan reinvestasi. Dalam sektor pertambangan, penetapan ini menjadi unsur penting dalam memikat ketertarikan investor, mengingat sifat bidang ini yang betul-betul menuntut pendanaan serta diliputi oleh ketidakpastian yang besar. Kondisi keuangan perusahaan tambang yang tercatat di BEI menjadi standar penting untuk keberhasilan pengelolaan kekayaan alam pada skala negara. Meskipun bidang ini sering kali mencatat laba yang substansi karena kenaikan harga barang komoditas dunia antara periode 2021-2024, perolehan pembagian dividen yang terbaik tetap tidak terwujud tanpa adanya penanganan struktur modal dan arus kas yang tepat.

Selain sebagai suatu pilihan finansial, kebijakan pembagian dividen juga menunjukkan tingkat transparansi manajemen dan penyelesaian konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham sesuai teori agen, dan berfungsi sebagai cara menyamapaikan informasi penting menurut teori sinyal. Pada industri pertambangan di Indonesia, tampak gejala perubahan dividen yang sangat drastis selama tahun 2021-2024 disebabkan oleh perputaran keuntungan yang besar, terkadang mereka memutuskan untuk tidak membagikan dividen, sementara perusahaan dengan keuntungan lebih kecil tetap menjaga kestabilan dalam pemberian dividen. Hal ini memperlihatkan bahwa keuntungan bukan satu-satunya penentu kebijakan dividen, maka perlu diadakan penelitian terhadap aspek internal lainnya.

Berdasarkan analisis data di perusahaan pertambangan BEI untuk tahun 2021-2024, masih terdapat adanya variasi dalam distribusi dividen yang tidak sebanding dengan keuntungan yang diperoleh. Pada beberapa situasi, perusahaan dengan profitabilitas tinggi justru menyimpan laba mereka secara signifikan, sedangkan perusahaan lain dengan utang besar terus berupaya mendistribusikan dividen. Ketidakselarasan ini berpengaruh pada ketidakpastian bagi para investor yang mengharapkan pengembalian investasi yang konsisten dalam sektor energi dan mineral.

Dari melihat catatan data pada perusahaan tambang di BEI sepanjang tahun 2021-2024, masih ada perbedaan dalam pembagian dividen yang kurang cocok dengan hasil keuntungan. Pada sejumlah situasi, perusahaan yang memperoleh laba besar justru menahan hasilnya cukup banyak, sementara perusahaan lain dengan tanggungan pinjaman besar tetap berupaya membagikan dividen. Ketidakkocokan ini menimbulkan rasa tidak pasti bagi para penanam modal yang mengharapkan imbal balik investasi yang tetap dari bidang energi dan mineral.

Beberapa studi terdahulu menampilkan berbagai dampak dari undur dalam perusahaan terhadap aturan dividen. Studi yang dikerjakan oleh Rochman & Agustin (2022) dan Kispraseltiyani & Amalia (2025) memperlihatkan jika daya hasil berkontribusi besar dalam rangka menaikkan aturan dividen. Pada waktu yang sama, kajian oleh Nurhayati (2021) memperlihatkan jika daya hasil tidak memberikan dampak berarti pada aturan dividen bagi kelompok saham tertentu. Di sisi lain, studi oleh Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa arus kas bebas dan tahapan hidup suatu perusahaan dapat juga terbukti mempunyai peran krusial, seperti yang diperlihatkan pada studi oleh Mangundap (2018) dan Putra (2023) yang menyimpulkan bahwa tata letak modal dan skala perusahaan sering kali menjadi pertimbangan pokok dalam mengurangi risiko finansial sebelum menentukan pembagian dividen.

Penelitian ini merujuk pada beberapa studi terdahulu serta menggunakannya sebagai dasar untuk memahami seberapa besar dampak antar variabel tertentu. Informasi pendukung didapatkan dari teori-teori serta temuan dari hasil penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah kajian hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang dipilih oleh peneliti yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuana et al (2022) dengan judul "pengaruh FCF, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minum yang terdaftar di BEI periode 2016-2029" menyatakan bahwa secara parsial variabel profitabilitas dan likuiditas memberikan pengaruh berarti terhadap kebijakan dividen, namun FCF tidak berdampak. Selanjutnya, penelitian oleh Nai et

al. (2022) yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur* menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. Semetara itu penelitian oleh Mangundap et all (2018) berjudul pengaruh *leverage* dan FCF terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016” memperlihatkan bahwa *leverage* memiliki dampak negatif berarti terhadap kebijakan dividen. Penelitian oleh ugraga & Sudaryati (2022) dengan judul “*the influence of firm life cycle and cash adequacy on cash dividend policy*” memperlihatkan bahwa siklus hidup perusahaan dan kecukupan kas terbukti memberikan pengaruh berarti terhadap kebijakan dividen kas. Penelitian oleh Stefanie dan Yanti (2023) yang berjudul *The Impact of Liquidity, Profitability, and Leverage on Firm Value with Dividend Policy as Moderating Variable* menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan, namun mampu memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Melihat betapa pentingnya fungsi dari berbagai unsur tersebut, kajian ini dilaksanakan untuk mengenali dampak tata letak kepemimpinan, hutang, daya shasil, kemajuan perusahaan, kecairan, skala perusahaan, arus kas bebas, serta tahapan hidup perusahaan terhadap aturan dividen pada perusahaan pertambangan di BEI. Diharapkan studi ini dapat menyumbang data nyata yang berguna bagi semua pihak terkait dan pimpinan perusahaan dalam merancang aturan finansial yang paling baik, terutama dalam sektor tambang yag amat berubah-ubah. Kajian ini bertujuan mengetahui sejauh maa tata letak kepemimpinan, hutang, daya saing, kemajuan perusahaan, kecairan, skala perusahaan, arus kas bebas, dan tahapan hidup erusahaan memengaruhi aturan dividen pada perusahaan tambang yang tercatat di BEI kurun waktur 2021-2024.

Hipotesis Penelitian

- H1 :Ada pengaruh yang signifikan struktur kepemilikan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, FCF, dan siklus hidup perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024.
- H2 : Ada pengaruh yang signifikan struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024.
- H3 :Ada pengaruh yang signifikan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024.
- H4 :Ada pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024.
- H5 :Ada pengaruh yang signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024.
- H6 :Ada pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024.
- H7 : Ada pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024.
- H8 : Ada pengaruh yang signifikan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024.
- H9 : Ada pengaruh yang signifikan siklus hidup perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024.

METODE

Metode kuantitatif yang diberlakukan pada penelitian ini dan dimaksudkan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel. Tujuan utama penelitian adalah menganalisis bagaimana

variabel bebas, yaitu struktur kepemilikan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, FCF, dan siklus hidup perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yakni kebijakan dividen.

Adapun objek penelitian difokuskan pada perusahaan sub-sektor pertambangan yang tercatat di BEI periode 2021-2024, yakni 89 perusahaan pertambangan di BEI. *Purposive sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga didapatkan sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, dengan total observasi sebanyak 44 data selama empat tahun pengamatan.

Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder. Data sekunder didapatkan dari dokumentasi atau laporan keuangan tahunan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yakni struktur kepemilikan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, FCF, dan siklus hidup perusahaan terhadap kebijakan dividen. Data tersebut diperoleh melalui situs web resmi BEI serta laman resmi masing-masing perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2021-2024.

Teknik Analisis Data

Metode statistik diterapkan sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, FCF, dan siklus hidup perusahaan terhadap kebijakan dividen. Proses pengolahan data memanfaatkan analisis regresi linier berganda yang dijalankan dengan *software* SPSS. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui mngkaian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan model penelitian memenuhi kriteria kelayakan yang valid.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 1. Hasil uji analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	0,542	0,850		0,638	0,528
Struktur Kepemilikan (X1)	0,019	0,208	0,012	0,090	0,929
Leverage (X2)	0,115	0,104	0,141	1,110	0,274
Profitabilitas (X3)	0,669	0,297	0,321	2,249	0,031
Pertumbuhan Perusahaan (X4)	-0,428	0,129	-0,463	-3,313	0,002
Likuiditas (X5)	0,060	0,026	0,324	2,330	0,026
Ukuran Perusahaan (X6)	-0,014	0,027	-0,072	-0,534	0,597
Free Cah Flow (X7)	-0,227	0,191	-0,158	-1,189	0,242
Siklus Hidup Perusahaan (X8)	0,199	0,117	0,234	1,703	0,097

Sumber: Output SPSS (2026)

Dari tabel 1. Tersebut, dapat ditentukan bentuk persamaan regresi yakni:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + bX_6 + bX_7 + bX_8 + e$$

$$Y = 0,542 + 0,019X_1 + 0,115X_2 + 0,669X_3 - 0,428X_4 + 0,060X_5 - 0,014X_6 - 0,227X_7 + 0,199X_8 + 0,850$$

Uji Hipotesis

1. Uji simultan

Tabel 2. Hasil uji simultan

Model	Sum of squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,935	0,367	4,308	0,001
Residual	2,981	0,085		
Total	5,916			
F Tabel = 2,217				

Sumber: Output SPSS (2026)

Dari hasil uji statistic yang ditampilkan pada Tabel 2, nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya struktur kepemilikan (X1), *leverage* (X2), profitabilitas (X3), pertumbuhan perusahaan (X4), likuiditas (X5), ukuran perusahaan (X6), *free cash flow* (X7), siklus hidup perusahaan Model Siklus Hidup Dickinson (X8) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y). Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) dinyatakan terbukti dan dapat diterima sebagai kesimpulan yang tepat.

2. Uji Parsial

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel bebas	t	Signifikansi	Keterangan
Struktur Kepemilikan (X1)	0,090	0,929	Tidak Signifikan
Leverage (X2)	1,110	0,274	Tidak Signifikan
Profitabilitas (X3)	2,249	0,031	Signifikan
Pertumbuhan Perusahaan (X4)	-3,313	0,002	Signifikan
Likuiditas (X5)	2,330	0,026	Signifikan
Ukuran Perusahaan (X6)	-0,534	0,597	Tidak Signifikan
Free Cash Flow (X7)	-1,189	0,242	Tidak Signifikan
Siklus Hidup Perusahaan (X8)	1,703	0,097	Tidak Signifikan

Sumber: Output SPSS (2026)

Uji statistic T bertujuan mengukur pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Kesimpulan analisa menerangkan:

- Variabel Struktur Kepemilikan (X1) menunjukkan nilai signifikan $0,929 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel Struktur Kepemilikan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
- Variabel *leverage* (X2) menunjukkan nilai signifikan $0,274 > 0,05$. Hal ini artinya variabel *leverage* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
- Variabel profitabilitas (X3) menunjukkan nilai signifikan $0,031 < 0,05$. Hal ini artinya variabel profitabilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
- Variabel pertumbuhan perusahaan (X4) menunjukkan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Hal ini artinya variabel pertumbuhan perusahaan (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
- Variabel likuiditas (X5) menunjukkan nilai signifikan $0,026 > 0,05$. Hal ini artinya variabel likuiditas (X5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
- Variabel ukuran perusahaan (X6) menunjukkan nilai signifikan $0,987 < 0,05$. Hal ini artinya variabel ukuran perusahaan (X6) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
- Variabel *free cash flow* (X7) menunjukkan nilai signifikan $0,242 > 0,05$. Hal ini artinya variabel

free cash flow (X7) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

- h) Variabel siklus hidup perusahaan (X8) menunjukkan nilai signifikan $0,097 > 0,05$. Hal ini artinya variabel siklus hidup perusahaan (X8) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

3. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Hasil analisis regresi mengungkapkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,381 atau 38,1%. Berdasarkan nilai tersebut dapat dilihat bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh struktur kepemilikan (X1), leverage (X2), profitabilitas (X3), pertumbuhan perusahaan (X4), likuiditas (X5), ukuran perusahaan (X6), *free cash flow* (X7), siklus hidup perusahaan Model Siklus Hidup Dickinson (X8) sebesar 38,1% dan sisanya sebesar 61,9% kebijakan dividen dipengaruhi oleh faktor lain

PEMBAHASAN

Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, FCF, dan siklus hidup perusahaan terhadap kebijakan dividen

Karya riset memperlihatkan bahwa struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, FCF, dan siklus hidup perusahaan berpengaruh secara serempak terhadap kebijakan dividen dalam sektor penambangan selama tahun 2021-2024. Penemuan ini secara nyata menerangkan ketidakselarasan antara peningkatan laba dan rasio DPR. Di kaca mata teori, temuan ini mengokohkan teori keagenan, dengan kebijakan dividen berfungsi sebagai sarana control untuk mengecilkan tindakan mementingkan diri dari para pengelola lewat pelenyapan uang tunai ekstra. Hasil ini pun sejalan dengan teori pemberi sinyal sebab kebijakan dividen yang didasarkan pada unsur internal bertindak sebagai isyarat kepercayaan pengurusan guna meminimalkan ketidakseimbangan data mengenai prediktabilitas dan harapan keuntungan perusahaan mendatang. Dalam sektor penambangan yang butuh dana besar, unsur-unsur dalam ini saling melengkapi sebagai dasar pertimbangan taktis pengelola dalam menimbang kebutuhan pemegang saham dan kelangsungan operasional ditengah harga komoditas dunia yang tidak stabil.

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen

Secara tunggal, kepemilikan institusional tidak menampilkan efek yang berarti pada kebijakan dividen. Hal ini menerangkan mengapa adanya pemilik institusi yang besar tidak menjamin kestabilan dividen, khususnya saat mengalami kemerosotan laba sesudah periode siklus super. Penemuan ini menawarkan sudut pandang segar pada teori keagenan, di mana pemilik institusi dalam sektor tambang cenderung lebih lentur serta mengutamakan keberlangsungan perusahaan beserta penanaman modal jangka Panjang. Dilihat dari perspektif teori pemberi sinyal, perilaku institusi yang tidak menuntut pembayaran dividen tinggi justru mengirim isyarat kepada pasar bahwa mereka sungguh yakin akan rencana pengembangan dan pengelolaan risiko perusahaan di kemudian hari.

Pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan leverage tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan tidak menghalangi distribusi keuntungan selama periode penelitian. Arus kas yang melimpah saat siklus ekonomi yang kuat memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban sambil tetap membagikan dividen secara bersama. Dengan demikian, pengelolaan utang dalam teori agensi tidak berfungsi dengan baik karena tersedianya banyak uang dari penjualan barang. Berdasarkan teori sinyal, situasi ini memberikan sinyal yang jelas kepada pasar bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas

finansial yang tinggi, di mana beban utang tidak lagi dilihat sebagai hal negatif karena dapat ditutupi oleh kemampuan aliran kas yang mampu menyelesaikan kewajiban dan hak pemegang saham.

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Laba terbukti memberikan pengaruh signifikan, menjadikan faktor paling penting dalam kebijakan dividen. Peningkatan laba bersih pada puncak siklus ekonomi menjadi pendorong utama rasio pembayaran dividen sangat tinggi, bahkan melampaui seratus persen. Sebaliknya, penurunan laba pada awal tahun 2024 terus mengurangi jumlah elemen yang membagi dividen. Ini sepenuhnya mendukung teori agensi dan peran sinyal, di mana laba bersih menjadi sumber utama dan indikator kesehatan finansial yang paling diperhatikan oleh investor.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen

Perkembangan perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel ini menjadi penentu kunci apakah laba akan dibagikan atau disimpan untuk aktivitas eksplorasi. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki rasio pembayaran dividen rendah karena lebih mengutamakan pembiayaan internal untuk ekspansi ke area tambang baru. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan dividen dalam sektor ekstraktif adalah pilihan investasi strategis untuk mempertahankan daya saing dalam jangka panjang.

Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen

Likuiditas mempengaruhi kebijakan dividen, menegaskan bahwa ketersediaan kas aktual adanya prasyarat utama. Meskipun laba akuntansi meningkat, dividen tunai hanya dapat direalisasikan jika posisi likuiditas kuat. Sebaliknya, saat harga komoditas menurun pada tahun 2024, perusahaan lebih memilih mempertahankan cadangan kas untuk operasional. Likuiditas di sini berperan sebagai mekanisme yang memfasilitasi kebijakan dividen dalam meminimalkan konflik kepentingan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa skala aset besar bukan jaminan pembayaran dividen yang tinggi. Perusahaan besar di sektor pertambangan memiliki kompleksitas pengelolaan sumber daya yang luas, di mana laba sering kali dialokasikan kembali untuk pemeliharaan infrastruktur aset yang masif. Keputusan dividen lebih didominasi oleh kemampuan menghasilkan laba riil daripada sekadar besarnya total aset yang dimiliki.

Pengaruh FCF terhadap kebijakan dividen

FCF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Manajemen perusahaan pertambangan cenderung memperlakukan FCF sebagai penyangga keuangan untuk memitigasi risiko volatilitas harga di masa depan daripada membagikannya secara agresif. Dalam kondisi ketidakpastian tinggi, kas bebas lebih berfungsi sebagai fleksibilitas keuangan perusahaan untuk mendanai proyek mandiri tanpa bergantung pada pendanaan eksternal.

Pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap kebijakan dividen

Siklus hidup perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Temuan ini membuktikan bahwa industri pertambangan “siklus harga komoditas global” jauh lebih menentukan daripada siklus hidup internal perusahaan. Baik perusahaan tahap pertumbuhan maupun matang cenderung bersikap agresif membagi dividen saat harga pasar melonjak dan secara serempak menjadi konservatif saat pasar terkoreksi.

KESIMPULAN

Struktur kepemilikan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, FCF, dan siklus hidup perusahaan berpengaruh sevara simultan dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini memperlihatkan bahwa gabungan faktor keuangan dan non-keuangan tersebut secara bersama-sama menentukan besar kecilnya dividen yang dibayarkan. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan lebih besar untuk mendistribusikan dividen kepada peegang saham. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan yang sedang fokus pada ekspansi aset lebih memilih menahan laba untuk investasi internal daripada membagikannya sebagai dividen. Struktur kepemilikan, *leverage*, FCF, ukuran perusahaan, dan siklus hidup perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut bukan merupakan pertimbangan utama bagi manajemen perusahaan pertambangan di BEI dalam memutuskan pembagian dividen selama periode 2021-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., Irianto, M. F., & Sari, A. R. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Free Cash Flow (FCF) Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2019-2023, 1–14. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6279>
- Alwi, M. J., Jusmawati, Iskandar, R., Andriani, N., & Iradat, M. I. (2025). Studi literatur: Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(8), 4904–4909. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i8.8054>
- Ariawan, I. M., & Budiadnyana, K. (2023). Profitability, liquidity, and financial performance: Implications for company value in Indonesia's mining industry. *International Journal of Social Science, Education, Communication, and Economics (IJOSSE)*, 4(2), 1108-1118. <https://doi.org/10.56442/ijble.v4i2.294>
- Arthatami, A., Wijayanto, A., & Purbadharmaja, I. B. P. (2024). Pengaruh leverage, free cash flow, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(2), 245–258. <https://doi.org/10.24843/EEB.2024.v13.i02.p07>
- Budining Kisprasetyani, S., & Amalia. (2025). Nilai perusahaan dilihat dari aspek kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *Economic Reviews Journal*, 4(2), 344–359. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i2.660>
- Christina Juliana, & Venantius Valentino Sembiring. (2025). How Sustainability Reporting Strengthens the Profitability – Firm Value Link in Coal Mining Companies. *Jurnal Akuntansi*, 29(1), 1–24. <https://doi.org/10.24912/ja.v29i1.2590>
- Christina, C., Lo, L., Julis, D., Firza, S. U., & Sigalingging, E. D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi Sektor Pertambangan. *Owner*, 8(4), 4637–4649. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2230>
- Farah Chintya, B., & Andrianantenaina, H. (2020). Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Size on Dividend Policy. *Perspektif Akuntansi*, 3(2), 155–166. <https://doi.org/10.24246/persi.v3i2.p155-166>
- Fauziah, F., & Setyaningsih, S. (2022). Analisis dampak profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 189–204. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.2219>
- Gates, A. (2024). Impact of Knowledge Management on Employee Performance and Satisfaction.

- European Journal of Information and Knowledge Management*, 3(3), 1–13. <https://doi.org/10.47941/ejkm.2065>
- Gates, A. (2024). Impact of Knowledge Management on Employee Performance and Satisfaction. *European Journal of Information and Knowledge Management*, 3(3), 1–13. <https://doi.org/10.47941/ejkm.2065>
- Kisprasetyani, S. B., & Amalia. (2025). Nilai perusahaan dilihat dari aspek kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal pada sub sektor pertambangan batubara. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(1), 112–125. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i1.1884>
- Kusumarini, N. M. C. P., & Abundanti, N. (2024). Kebijakan Dividen Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(1), 24–39. <https://doi.org/10.24843/EEB.2024.v13.i01.p03>
- Mangundap, S., Ilat, V., & Pusung, R. (2018). Pengaruh leverage dan free cash flow terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 569–577. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19844.2018>
- Monika, N. G. A. P. D., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905–932. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p13>
- Nai, N. L., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1059–1075. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1068>
- Nugraha, A. S., & Sudaryati, E. (2022). The influence of firm life cycle and cash adequacy on cash dividend policy. *Journal of Accounting and Strategic Management*, 5(1), 45–58. <https://doi.org/10.33005/jasm.v5i1.247>
- Ramadlonna, A., & Shofiyah, I. (2024). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi. *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 1(4). <https://doi.org/10.47134/aaem.v1i4.383>
- Restiawati, P. N., Sulindawati, N. L. G. E., & Dewi, P. E. D. M. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Cash Ratio terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15(3). <https://doi.org/10.23887/jiah.v15i3.104635>
- Rochman, F., & Agustin, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Free Cash Flow pada Kebijakan Dividen (Studi pada BUMN Tahun 2015–2019). *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 2(2), 87–92. <https://doi.org/10.33319/jamer.v2i2.70>
- Sawal, N. S. M., Ohorella, R. W. U., & Meliana. (2024). The Influence of Free Cash Flow, Capital Structure, Investment Opportunities, and Company Growth on Dividend Policy. *Journal of Contemporary Accounting*, 7(3). <https://doi.org/10.20885/jca.vol7.iss3.art7>
- Setiawan, K. H., & Bangun, N. (2023). Pengaruh Liquidity, Foreign Ownership, dan Good Corporate Governance terhadap Dividend Policy. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25094>
- Stefanie, & Yanti. (2023). The Impact of Liquidity, Profitability, and Leverage on Firm Value with Dividend Policy as Moderating Variable. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 899–910. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.899-910>
- Susanto, H., & Rahmawati, M. I. (2026). The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Dividend Policy with Firm Size as a Moderating Variable. *Research Horizon*, 6(1). <https://doi.org/10.54518/rh.6.1.2026.987>